

This study entitled "Analysis of Character Values SMP 2 Student Academic Year XIII Koto Kampar 2012-2013"

Nurasiah<sup>1)</sup> Tri Umari<sup>2)</sup>Elni Yakub <sup>2)</sup>Email: nurasiahasiah339@gmail.com  
1)Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling,<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

#### ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Character Values SMP 2 Student Academic Year XIII Koto Kampar 2012-2013". The formulation of the problem in this research are: 1) how the picture of the character values of students per class SMP N 2 XIII Koto Kampar, 2) how is the character values of students by sex in SMP N 2 XIII Koto Kampar, 3) how is the character values based parent education students at SMP N 2 XIII Koto Kampar, 4) how is the character values based on the work of parents of students at SMP N 2 XIII Koto Kampar. This study is expected to: a) the students can be used as guidelines in the process of self-development to change the character values of behavior towards a positive direction, b) can be used as guidelines for teachers in making teaching students to be able to direct the behavior of the values of the student's character a positive direction, c) as an input for the school in hubungannya with behavioral coaching activities, and moral character of students, 4) for subsequent researchers can pursue in doing research in the same field, 5) as additional material information in continuing further research . This study is the assumption a) every student has the values of a different character, b) student character values can be measured and identified by the indicators. The place and time of the study, namely SMP 2 XIII Koto Kampar in April 2013. SMP student population consists dari 2 XIII Koto Kampar as many as 150 students and a sample of 150 students. The data is captured on the analysis of student character values in SMP 2 XIII Koto Kampar. In that study used questionnaires to obtain. Further recommendations of this study were 1) to students who have high levels of character values are classified as very less, less, and being able to motivate yourself into a better direction so as to improve performance in the learning process, 2) to the panel of teachers, especially in SMP 2 XIII Koto Kampar so much seek to increase the values of the character so that students get the best education and get a good personality too young generation, 3) BK teachers may provide guidance particularly for students whose character level is very less value, less , and are, so they have a good personality and morals, 4) to the parents to instill the values of good karakter to their children, so that one day they become a good boy, 5) to further research is expected to be able to assess more exhaustive of the factors that affect the values of the character of students.

Keywords: Character Values Students

## A. PENDAHULUAN

Karakter manusia telah melekat pada kepribadian seseorang dan ditunjukkan dalam perilaku kehidupannya sehari-hari. Sejak lahir, manusia telah memiliki potensi karakter yang ditunjukkan oleh kemampuan kognitif dan sifat-sifat bawaannya. Karakter bawaan akan berkembang jika mendapat sentuhan pengalaman belajar dari lingkungannya. Keluarga merupakan lingkungan belajar pertama yang diperoleh anak dan akan menjadi fondasi yang kuat untuk membentuk karakter setelah dewasa. Setelah dewasa, kecerdasan maupun perilaku kepribadian sudah relatif stabil, oleh sebab itu jika ingin membentuk kecerdasan dan karakter, waktu yang paling tepat adalah pada saat usia anak-anak sampai dengan remaja.

Pendidikan karakter telah lama menjadi perhatian pemerintah. Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 (satu) antara lain disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain di dalam Undang-undang, karakter positif juga banyak ditulis dalam visi dan misi lembaga pendidikan. Pada umumnya, lembaga pendidikan menyusun visi yang tidak hanya bermuatan untuk menjadikan lulusannya cerdas tetapi juga berakhlak mulia. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan formal dalam membentuk karakter bangsa.

Pendidikan karakter dilakukan dengan pembiasaan untuk berperilaku positif dan menjauhi perilaku negatif. *The Character Education Partnership* menyusun 11 prinsip pendidikan karakter yang efektif yaitu: (1) mempromosikan nilai-nilai kode etik berdasarkan karakter positif; (2) mendefinisikan karakter secara komprehensif untuk berpikir, berperasaan dan berperilaku; (3) menggunakan pendekatan yang efektif, komprehensif, intensif dan proaktif; (4) menciptakan komunitas sekolah yang penuh kepedulian; (5) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melakukan dan mengembangkan tindakan

bermoral; (6) menyusun kurikulum yang menantang dan bermakna untuk membantu agar semua siswa dapat mencapai kesuksesan; (7) membangkitkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar dan menjadi orang yang baik di lingkungannya; (8) menganjurkan semua guru sebagai komunitas yang profesional dan bermoral dalam proses pembelajaran; (9) merangsang tumbuhnya kepemimpinan yang transformasional untuk mengembangkan pendidikan karakter sepanjang hayat; (10) melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam pendidikan karakter; (11) mengevaluasi karakter warga sekolah untuk memperoleh informasi dan merancang usaha-usaha pendidikan karakter selanjutnya (Lickona, Schaps, & Lewis: 2003).

Pendidikan nilai-nilai karakter juga dilakukan di siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar. Gejala-gejala ataupun fenomena-fenomena yang muncul di lapangan sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang tidak patuh dengan peraturan-peraturan yang ada di sekolah
2. Siswa kurang menghargai hasil karya orang lain
3. Siswa kurang peduli pada teman sebaya
4. Siswa cenderung tidak toleran terhadap orang lain dan membenarkan pendapat dirinya
5. Banyak siswa yang melawan kepada guru

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk memberikan solusi dalam sebuah judul penelitian : **ANALISIS NILAAI-NILAI KARAKTER SISWA SMPN 2 XIII KOTO KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013.**

Berdasarkan urain di atas rumusan masalah yang akan diteliti adalah: 1) Bagaimanakah gambaran nilai-nilai karakter siswa per kelas SMPN 2 XIII Koto Kampar? 2) Bagaimana gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan jenis kelamin pada SMPN 2 XIII Koto Kampar? 3) Bagaimana gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan pendidikan orang tua pada SMPN 2 XIII Koto Kampar? 4) Bagaimana gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan pekerjaan orang tua pada SMPN 2 XIII Koto Kampar?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran nilai-nilai karakter siswa perkelas 2) Untuk mengetahui gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan jenis kelamin 3) Untuk mengetahui gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan pendidikan orang tua 4) Untuk mengetahui gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan pekerjaan orang tua

Dan manfaat penelitian ini adalah: 1) Bagi siswa dapat dijadikan pedoman dalam proses pengembangan diri untuk merubah perilaku nilai-nilai karakternya menuju arah yang positif 2) Bagi guru dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pengajaran kepada siswa untuk dapat mengarahkan perilaku nilai-nilai karakter siswa ke arah yang positif 3) Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam hubungannya dengan kegiatan pembinaan perilaku, moral dan watak siswa. 4) Bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang sama. 5) Sebagai bahan tambahan informasi dalam melanjutkan penelitian selanjutnya.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar yang berjumlah 150 orang. Untuk pengambilan sampel penelitian ini di gunakan teknik total sampling, yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, yang memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti dan menganalisisnya Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: Data Data nilai-nilai karakter siswa SMPN 2 XIII Koto kampar. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah: Angket tentang nilai-nilai karakter siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar kisi-kisinya dapat dilihat pada table di bawah ini:

### Kisi-kisi Angket Karakter Siswa

No	VARIABEL	INDIKATOR	No. ITEM	JUMLAH
1	Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa SMP N 2 XIII Koto Kampar Tahun Pelajaran 2012 - 2013	Nilai karakter dalam hubungan dengan Tuhan yang maha esa (religius)	1	1
2		Jujur	2	1
3		Bertanggung jawab	3	1
4		Bergaya hidup sehat	4	1
5		Disiplin	5	1
6		Kerja keras	6	1
7		Percaya diri	7	1
8		Berjiwa wira usaha	8	1
9		Berpikir logis, kritis kreatif dan inovatif	9	1
10		Mandiri	10	1
11		Cinta ilmu	11	1
12		Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama	12	1
13		Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain	13	1
14		Patuh pada aturan-aturan sosial	14	1
15		Menghargai karya dan prestasi orang lain	15	1
16		Santun	16	1
17		Demokratis	17	1
18		Nilai karakter dalam hubungan dengan lingkungan	18	1
19		Nilai kebangsaan	19,20	2
20		Nasionalis	21,22	2
21		Menghargai keberagaman	23,24,25	3
Jumlah			25	25

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk melakukan atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu dengan menggunakan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

Sebelum rangkain kegiatan pelaksanaan pengumpulan data penelitian dilakukan, serta untuk memudahkan proses pengumpulan data yang dimaksud maka terlebih dahulu perlu dipersiapkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Membahas instrumen (alat ukur) penelitian bersama pembimbing untuk dilakukan perbaikan terhadap hal yang dianggap perlu guna penyesuaian dengan keadaan ditempat penelitian
2. Mempersiapkan dan menyusun alat pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, yaitu tentang nilai-nilai karakter siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar
3. Pengadaan instrumen setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing
4. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar

Setelah tahap-tahap persiapan selesai dilalui, maka tahap selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 April 2013 terhadap 150 orang siswa kelas VII sampai dengan kelas IX di SMPN 2 XIII Koto Kampar. Sesuai dengan dengan kisi-kisi angket dalam penelitian ini maka data yang dikumpulkan adalah data mengenai nilai-nilai karakter siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar. Melakukan penyekoran sesuai dengan bobot dari masing-masing aitem jawaban:

a. Sering = 2      b. Kadang-Kadang = 1      c. Tidak Pernah = 0

1. Tahapan berikutnya adalah data yang diperoleh ditentukan masing-masing skor berdasarkan bobot pada alternatif jawaban responden
2. Langkah selanjutnya adalah menentukan tolak ukur kategori tinggi, sedang, dan rendah terhadap tingkat nilai-nilai karakter siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Konversi Tolok Ukur Persentase Rentang Skor Nilai-Nilai Karakter Siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar

No	Kategori	Persentase	Rentang Skor
1	Baik	76% - 100%	38 – 50
2	Sedang	56% - 75%	28 – 37
3	Kurang	40% - 55%	20 – 27
4	Tidak baik	0% - 39%	0 – 19

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

#### 2. Gambaran Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas VII A SMPN 2 XIII Koto Kampar

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Baik	38 – 50	9	32,1
2	Sedang	28 – 37	13	46,4
3	Kurang	20 – 27	4	14,3
4	Tidak Baik	0 – 19	2	7,1
Jumlah			28	100%

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka ditemukan lebih dari separoh nilai-nilai karakter siswa kelas VII A SMPN 2 XIII Koto Kampar masuk pada kategori sedang yaitu 13 orang (46,4%), sedangkan pada kategori tidak baik yaitu 2 orang (7,1%).

#### 3. Gambaran Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas VII B SMPN 2 XIII Koto Kampar

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Baik	38 – 50	6	22
2	Sedang	28 – 37	21	78
3	Kurang	20 – 27	0	0
4	Tidak Baik	0 – 19	0	0
Jumlah			27	100%

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka ditemukan lebih dari sebagian besar nilai-nilai karakter siswa kelas VII B SMPN 2 XIII Koto Kampar masuk pada kategori sedang yaitu 21 orang (78%), sedangkan pada kategori baik yaitu 6 orang (22%).

#### 4. Gambaran Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas VIII A SMPN 2 XIII

##### Koto Kampar

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Baik	38 – 50	12	44,44
2	Sedang	28 – 37	12	44,44
3	Kurang	20 – 27	3	11,11
4	Tidak Baik	0 – 19	0	0
Jumlah			27	100%

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka ditemukan lebih dari separoh nilai-nilai karakter siswa kelas VIII A SMPN 2 XIII Koto Kampar masuk pada kategori baik yaitu 12 orang (44,44%), sedangkan pada kategori kurang yaitu 3 orang (11,1%).

#### 5. Gambaran Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas VIII B SMPN 2 XIII

##### Koto Kampar

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Baik	38 – 50	6	22,2
2	Sedang	28 – 37	18	66,7
3	Kurang	20 – 27	3	11,11
4	Tidak Baik	0 – 19	0	0
Jumlah			27	100%

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 8 di atas, maka ditemukan lebih dari separoh nilai-nilai karakter siswa kelas VIII B SMPN 2 XIII Koto Kampar masuk pada kategori sedang yaitu 18 orang (66,7%), sedangkan pada kategori kurang yaitu 3 orang (11,1%).



**6. Gambaran Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas IX A SMPN 2 XIII Koto Kampar**

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Baik	38 – 50	11	55,38
2	Sedang	28 – 37	9	42,85
3	Kurang	20 – 27	1	4,76
4	Tidak Baik	0 – 19	0	0
Jumlah			21	100%

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 9 di atas, maka ditemukan lebih dari separoh nilai-nilai karakter siswa kelas IX A SMPN 2 XIII Koto Kampar masuk pada kategori baik yaitu 11 orang (55,38%), sedangkan pada kategori kurang yaitu 1 orang (4,76%).

**7. Gambaran Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas IX B SMPN 2 XIII Koto Kampar**

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Baik	38 – 50	0	0
2	Sedang	28 – 37	9	45
3	Kurang	20 – 27	10	50
4	Tidak Baik	0 – 19	1	5
Jumlah			20	100%

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 10 di atas, maka ditemukan lebih dari separoh nilai-nilai karakter siswa kelas IX B SMPN 2 XIII Koto Kampar masuk pada kategori kurang yaitu 10 orang (50%), sedangkan pada kategori tidak baik yaitu 1 orang (5%).

**8. Gambaran Nilai-Nilai Karakter Siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Kategori	Rentang Skor	Jenis Kelamin			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Baik	38 – 50	18	21,69	35	52,24

2	Sedang	28 – 37	46	55,42	23	34,33
3	Kurang	20 – 27	17	20,48	9	13,43
4	Tidak Baik	0 – 19	2	2,40	0	0
Jumlah			83	100	67	100

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 11 di atas, maka ditemukan lebih dari separoh nilai-nilai karakter siswa perempuan tergolong kategori baik (52,24%) sedangkan anak laki-laki sebagian kecil saja yang berkategori baik (21,69%).

### 9. Gambaran Nilai-Nilai Karakter Siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

No	Kategori	Rentang Skor	Pendidikan Orang Tua							
			SD		SMP		SMA		PT	
			F	%	F	%	F	%	F	%
		> 50	0	0	10	6,6	0	0	0	0
1	Baik	38 – 50	16	10,7	35	23,33	20	14	6	4
2	Sedang	28 – 37	10	6,6	15	10,07	0	0	0	0
3	Kurang	20 – 27	9	6	0	0	10	6	0	0
4	Tidak Baik	0 – 19	0	0	9	6	8	5,33	2	1,33
Jumlah		∑f	35	23,33	69	46	38	25,33	8	5,33

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 12 diketahui, siswa yang orang tuanya berpendidikan SMP memiliki nilai-nilai karakter yang lebih baik dibandingkan siswa yang orang tuanya tamatan SD, SMA, dan perguruan tinggi.

**10. Gambaran Nilai-Nilai Karakter Siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar  
Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**

No	Kategori	Rentang Skor	Pekerjaan Orang Tua								
			PNS		Wiraswasta		Pedagang		Petani		
			F	%	F	%	F	%	F	%	
		> 50	0		0	0	0	0	0	119	79,33
1	Baik	38 – 50	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sedang	28 – 37	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kurang	20 – 27	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tidak Baik	0 – 19	14	9,33	11	7,33	6	4	0	0	0
Jumlah			∑f = 150							% = 100	

Sumber: hasil data olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 13 di atas, siswa yang pekerjaan orang tuanya petani jauh lebih baik nilai-nilai karakternya dibandingkan dengan siswa yang pekerjaan orang tuanya PNS, Wiraswasta, dan pedagang.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

Gambaran nilai-nilai karakter siswa per kelas secara umum tergolong dalam kategori sedang, pada kelas VII A sebanyak 13 orang siswa (46,4%) dengan kategori sedang. Pada kelas VII B sebanyak 21 orang siswa (78%) dengan kategori sedang. Pada kelas VIII B sebanyak 18 orang siswa (66,7%) dengan kategori sedang. Pada kelas IX A sebanyak 11 orang siswa (52,38%) dengan kategori baik. Pada kelas IX B sebanyak 10 orang siswa (50%) dengan kategori kurang.

Menurut Koesoema (2007), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik,

warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Gambaran nilai-nilai karakter siswa di lihat dari jenis kelamin sebanyak 46 orang siswa laki-laki (55,42%) tergolong dalam kategori sedang, pada siswa perempuan sebanyak 35 orang siswa perempuan (52,24%) tergolong dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan nilai-nilai karakter siswa di SMPN 2 XIII Koto Kampar berdasarkan jenis kelamin yaitu siswa perempuan lebih baik nilai-nilai karakter di bandingkan dengan nilai-nilai karakter siswa laki-laki, karena nilai-nilai karakter siswa perempuan tergolong dalam kategori baik dan nilai-nilai karakter siswa laki-laki tergolong dalam kategori sedang.

Gambaran nilai-nilai karakter siswa di lihat dari pendidikan orang tua, kebanyakan pendidikan orang tua siswa sebanyak 69 orang tua siswa (46%) tamatan SLTP dan berada pada kategori sangat baik. Jadi dari gambaran nilai-nilai karakter siswa di SMPN 2 XIII Koto Kampar berdasarkan pendidikan orang tua lebih banyak tamatan SLTP di bandingkan dengan tamatan SD, SLTA, dan perguruan tinggi.

Gambaran nilai-nilai karakter siswa di lihat dari pekerjaan orang tua, sebanyak 119 orang tua siswa (79,33%) memiliki pekerjaan sebagai petani dan berada pada kategori sangat baik. Jadi dari gambaran nilai-nilai karakter siswa di SMPN 2 XIII Koto Kampar berdasarkan pekerjaan orang tua yaitu lebih banyak bekerja sebagai petani di bandingkan bekerja sebagai PNS, wiraswasta, dan pedagang.

Pendidikan karakter secara terpadu di dalam pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasarnya kegiatan

pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

Dalam struktur kurikulum SMP, pada dasarnya setiap mata pelajaran memuat materi-materi yang berkaitan dengan karakter. Secara substantif, setidaknya terdapat dua mata pelajaran yang terkait langsung dengan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia, yaitu pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang secara langsung (eksplisit) mengenalkan nilai-nilai, dan sampai taraf tertentu menjadikan peserta didik peduli dan menginternalisasi nilai-nilai. Integrasi pendidikan karakter pada mata-mata pelajaran di SMP mengarah pada internalisasi nilai-nilai di dalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data dapat ditarik kesimpulan.

1. Siswa kelas IX A memiliki nilai-nilai karakter yang paling baik diantara kelas yang lainnya.
2. Ditinjau dari jenis kelamin, siswa perempuan mempunyai nilai-nilai karakter yang lebih baik dibandingkan siswa laki-laki.
3. Ditinjau dari pendidikan orang tua, siswa yang orang tuanya berpendidikan SMP jauh lebih baik nilai-nilai karakternya dibanding siswa yang orang tuanya tamatan SD, SMA, dan Perguruan Tinggi.
4. Ditinjau dari pekerjaan orang tua, siswa yang orang tuanya petani jauh lebih baik nilai-nilai karakternya dibanding yang orang tuanya PNS, wiraswasta, dan pedagang.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat di ajukan beberapa saran yaitu:

1. Ditujukan kepada siswa kelas IX B yang memiliki nilai-nilai karakter yang paling rendah agar dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif yang dapat meningkatkan nilai-nilai karakternya.
2. Ditujukan kepada orang tua siswa agar menanamkan nilai-nilai agama kepada anaknya, supaya kelak nanti anaknya memiliki nilai-nilai karakter yang baik sehingga anaknya bisa menjadi anak yang baik dan berbakti kepada kedua orang tuanya.
3. Ditujukan kepada guru BK agar dapat meningkatkan pelayanannya kepada siswa kelas IX B sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai karakter siswa kelas IX B tersebut.
4. Untuk peneliti agar dapat mengaitkan nilai-nilai karakter dengan aspek yang lain seperti, aspek budaya, aspek lingkungan dsb.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Dra Hj. Tri Umari. M.Si sebagai pembimbing I, dan Ibu Dra. Hj Elni Yakub. M.S selaku pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati Ibu untuk membimbing penulis dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Dan suami, orang tua yang selalu mendo'akan, memberikan semangat. Khusus kepada anak-anak saya meminta maaf karena selama pembuatan skripsi dan karya ilmiah ini sering mama tinggalkan ini semua mama lakukan untuk kita bersamah. Juga teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang bekerja sama untuk meringankan proses skripsi dan karya ilmiah ini.